



ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN DALAM INDEKS LQ 45 Tahun 2010-2013

Ade Affinanda, Etna Nur Afri Yuyetta¹

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

This study seeks to learn some financial ratios that can be used as a predictor of short return on investment. The object of research used in this study is a company incorporated in the LQ 45 during the 2010-2013 study periode. The variables studied were Profitability and Solvency. The analysis technique used in this research is multiple linear regression. This research was conducted with quantitative methods on the financial statements of listed companies in the LQ 45 during the period 2009-2010. The total sample was 19 companies, which are determined through purposive sampling method. Method of hypothesis testing using different test t-test and linear regression. Results of research in line with the results of research conducted by Yeye (2011). The results of this study showed no positive effect between the Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), return on assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Debt To Equity (DER) to return stock companies listed in LQ45 on Indonesia Stock Exchange during the period 2010-2013.

Keywords: profitability, solvency, LQ45, Stock Return

PENDAHULUAN

Dalam dunia investasi, investor memiliki tujuan utama untuk mendapatkan *return*. *Return* yang diterima oleh pemegang saham perusahaan selalu mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, sehingga investor membutuhkan informasi mengenai perusahaan dari laporan keuangan. Laporan keuangan yang diterbitkan dapat memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan, yang dapat dianalisa dengan menggunakan rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut. Dalam menganalisa laporan keuangan digunakan beberapa rasio keuangan, yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Akhmad firdaus (2013) membagi rasio keuangan menjadi beberapa rasio keuangan yaitu; rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas.

Berdasarkan uraian mengenai rasio keuangan di atas, penulis memilih rasio profitabilitas dan solvabilitas sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Rasio profitabilitas dan solvabilitas dipilih karena, rasio profitabilitas dan solvabilitas ini dapat digunakan untuk menjadi indikator penilaian kinerja suatu perusahaan itu baik atau tidak, dengan melihat kemampuan perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang tinggi dan kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutang yang dimiliki (baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang). Jika perusahaan itu dapat menghasilkan laba yang tinggi maka dapat dikatakan perusahaan itu memiliki kinerja yang baik, namun sebaliknya perusahaan tidak dapat menghasilkan laba yang tinggi perusahaan tersebut dapat dikatakan memiliki kinerja yang tidak baik. Jika perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek atau jangka panjang dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, namun sebaliknya perusahaan tidak mampu membayar hutang mereka maka dapat dikatakan perusahaan tersebut kinerjanya tidak baik. Oleh karena itu dua rasio inilah yang dipilih dalam penelitian ini.

Penelitian ini penting dilakukan, karena dengan melihat pengaruh dari rasio keuangan terhadap *return* saham, dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Jika rasio keuangan memiliki pengaruh positif terhadap *return*, hal ini akan mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Jika rasio keuangan memiliki pengaruh negatif

¹ Corresponding author

terhadap *return*, hal ini akan mempengaruhi keputusan investor untuk tidak berinvestasi di perusahaan tersebut. Penelitian juga dapat diharapkan membantu investor dalam membentuk pilihan investasi yang paling optimal dalam mendapatkan *return*, yaitu mendapatkan *return* yang tinggi dari keputusan investasi yang diambil. *Return* yang tinggi merupakan motivasi utama dari investor dalam berinvestasi.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Untuk mengetahui tingkat *return* yang didapatkan oleh investor, tidak terlepas dari dua teori besar yaitu signaling dan agensi. Pada teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana para investor memiliki informasi yang samadengan manajer perusahaan tentang prospek perusahaan, namun dalam kenyataannya manajer sering memiliki informasi lebih baik dari investor luar. Hal ini disebut informasi asimetris, dan ini memiliki dampak penting pada struktur modal yang optimal (Brigham, 2005 dalam Yeye 2011). Peran teori pensignalan bagi *return* saham adalah, perusahaan dengan memberikan signal tentang rasio keuangan seperti ROA, ROE, NPM, GPM dan DER guna untuk memberikan informasi tentang kinerja perusahaan mereka kepada para investor yang membutuhkan informasi. Jadi teori ini berperan untuk memberikan signal informasi rasio keuangan yang dapat mencerminkan *return* yang akan didapatkan investor.

Pada teori agensi menjelaskan bahwa hubungan atau kontak antara *principal* dan *agent*. *Principal* mempekerjakan *agent* untuk melakukan tugas untuk kepentingan *principal*, termasuk pendelegasian otorisasi pengambilan keputusan dari *principal* kepada *agent*. Pada perusahaan yang modalnya terdiri atas saham, pemegang saham bertindak sebagai *principal*, dan CEO (*Chief Executive Officer*) sebagai *agent* mereka menurut Hendriksen dan van Breda (1991). Karena prinsipal akan selalu tertarik pada hasil oleh agen mereka, teori ini memberikan peran penting akuntansi dalam menyediakan informasi setelah suatu kejadian yang disebut sebagai peranan pasca keputusan. Peran ini seringkali diasosiasikan dengan peran pengurusan akuntansi, dimana seorang agen melapor kepada prinsipal tentang kejadian-kejadian dalam periode lalu. Informasi yang biasa diberikan oleh agen kepada prinsipal adalah informasi kinerja perusahaan. Informasi ini berupa laporan keuangan yang dapat digunakan prinsipal untuk mengambil keputusan.

Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Return* Saham

Return on Asset (ROA) merupakan ukuran seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari seluruh kekayaan (aktiva) yang dimiliki perusahaan. Dengan meningkatnya ROA berarti kinerja perusahaan semakin baik dan sebagai dampaknya harga saham perusahaan semakin meningkat. Dengan meningkatnya harga saham, maka *return* saham perusahaan yang bersangkutan juga meningkat, dengan demikian ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham. *Return On Asset* mempunyai hasil yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Semakin besar *Return on Asset* menunjukkan kinerja semakin baik sehingga mampu memberikan laba bagi perusahaan dan akan mengundang investor untuk membeli saham akan tinggi. Sebaliknya, apabila *Return on Asset* semakin kecil menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan perusahaan mendapatkan kerugian, maka investor kurang suka melirik saham perusahaan tersebut dan harga sahamnya akan rendah. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan industri. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham. Nur Chozaemah (2004) dalam Yuliyana (2013) menunjukkan bahwa Reaksi signal ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Barang dan Konsumsi yang *go public* di BEI. Berdasarkan konsep teori tersebut, maka dapat diajukan hipotesis alternatif yang ketiga (H3) sebagai berikut :

H_1 : ROA mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return* Saham

ROE juga merupakan ukuran kinerja perusahaan ditinjau dari segi profitabilitasnya. Kemampuan menghasilkan laba bersih setelah pajak dari modal yang dimiliki oleh perusahaan menunjukkan kinerja yang semakin baik. ROE yang semakin meningkat, maka investor semakin tertarik untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan, sehingga harga saham cenderung meningkat. Sebagai dampaknya *return* saham juga meningkat, dengan demikian ROE berhubungan positif dengan *return* saham. Catur wulandari (2005) meneliti tentang pengaruh beberapa faktor

fundamental terhadap perubahan *return* saham yang terdaftar di BEJ. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROE berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *return* saham dengan indikator kinerja keuangan emiten seperti ROE. Albed Eko Limbang (2006), juga mendukung dimana Reaksi signal ROE secara signifikan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berdasarkan konsep teori tersebut, maka dapat diajukan hipotesis alternatif yang ke dua (H₂) sebagai berikut

H₂: ROE mempunyai pengaruh positif terhadap return saham

Pengaruh Gross Profit Margin (GPM) terhadap Return Saham

Gross profit margin merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah *gross profit margin* semakin kurang baik operasi perusahaan. Hasil penelitian dari Megawati yenni (2004) menunjukkan bahwa GPM berpengaruh positif terhadap *return* saham. Catur wulandari (2005) imron rosyadi (2002) masing-masing menunjukkan bahwa GPM hubungan yang positif dan signifikan terhadap *return* saham. GPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan teori tersebut, maka dapat diajukan hipotesis alternatif yang ketiga (H₃) sebagai berikut:

H₃: GPM mempunyai pengaruh positif terhadap return saham

Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham

Net Profit Margin merupakan perbandingan antara laba setelah pajak (EAT) dengan penjualan. *Net Profit Margin* termasuk dalam salah satu rasio profitabilitas. Rasio ini digunakan untuk mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap penjualan. Rasio ini memberikan gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai prosentase dari penjualan. *Net Profit Margin* juga dapat digunakan untuk mengukur seluruh efisiensi, baik produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, penentuan harga maupun manajemen pajak. Semakin tinggi rasio *Net Profit Margin* berarti laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga semakin besar maka akan menarik minat investor untuk melakukan transaksi dengan perusahaan yang bersangkutan. Karena secara teori jika kemampuan emiten dalam menghasilkan laba semakin besar maka harga saham perusahaan dipasar modal juga akan mengalami peningkatan, sehingga secara teoritis NPM berpengaruh positif terhadap *return* saham. Penelitian Reichtmawan Dwipayana (2007) menunjukkan bahwa Reaksi signal NPM positif dan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan konsep teori tersebut, maka dapat diajukan hipotesis alternatif yang keempat (H₄) sebagai berikut :

H₄ : NPM mempunyai pengaruh positif terhadap return saham

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham

Debt to Equity Ratio dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total *shareholders' equity* yang dimiliki perusahaan. *Total debt* merupakan total liabilities (jangka pendek/jangka panjang), sedangkan total *shareholderequity* menunjukkan total modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang sedang berkembang dan tumbuh hampir pasti akan memerlukan sumber pendanaan untuk mendanai operasional perusahaan. Perusahaan tersebut memerlukan banyak dana operasional yang tidak mungkin dapat dipenuhi hanya dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Sumber pendanaan yang bagi perusahaan diantaranya berasal dari utang karena mempunyai kelebihan diantaranya; 1) bunga mengurangi pajak sehingga biaya utang rendah, 2) kreditur memperoleh *return* terbatas sehingga pemegang saham tidak perlu berbagi keuntungan ketika kondisi bisnis sedang maju, 3) kreditur tidak memiliki hak suara sehingga pemegang saham dapat mengendalikan perusahaan dengan penyertaan dana yang kecil.

Semakin tinggi DER menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan buruk, karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti akan mengurangi keuntungan, sehingga *return* pun akan menjadi kecil. Hal ini sesuai dengan *Signaling Theory*, dimana dengan sinyal yang diberikan oleh perusahaan yang berupa informasi maka investor akan tau seberapa utang yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan utang yang tinggi akan memiliki resiko yang besar, bahkan perusahaan bisa mengalami kebangkrutan. Hal tersebut akan menyebabkan investor enggan menginvestasikan dananya dan menimbulkan penurunan harga

saham. Catur wulandari (2005) menemukan bukti empiris bahwa Reaksi signal DER mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan konsep teori tersebut diatas, maka dapat diajukan hipotesis alternatif ke lima (H5) sebagai berikut :

H_5 : *DER mempunyai pengaruh positif terhadap return saham*

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return Saham pada perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2010-2013. Indeks LQ 45 adalah salah satu indeks saham yang sangat liquid di BEI. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah, ROA, ROE, GPM, NPM dan DER pada indeks LQ45 di BEI periode 2010-2013. Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya akhmad firdaus (2013). Setiap investasi baik jangka panjang maupun jangka pendek mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang disebut return, baik langsung maupun tidak langsung untuk menghitung return saham dapat menggunakan formula sebagai berikut Jogiyanto (2000).

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan semua aktiva yang dimilikinya. *Return on equity* (ROE) merupakan ukuran kemampuan perusahaan (emiten) dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri, sehingga ROE ini sering disebut sebagai rentabilitas modal sendiri. Rasio *gross profit margin* (GPM) mencerminkan atau menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai setiap rupiah penjualan, atau bila ratio ini dikurangkan terhadap angka 100% maka akan menunjukkan jumlah yang tersisa untuk menutup biaya operasi dan laba bersih. Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara seluruh hutang perusahaan baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berturut-turut selama tahun 2010-2013. Sedangkan Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 19 perusahaan dengan jumlah data dari tahun 2010-2013 sebsar 76 data. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui metode purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Widyani (2010) metode purosive sampling adalah pemilihan sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan. Kriteria-kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan terdaftar pada indeks LQ45 pada tahun 2013
2. Perusahaan yang tergabung secara berturut-turut selama 4 tahun (2010-2014)
3. Perusahaan yang menyediakan data yang digunakan sebagai variabel penelitian

Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan adalah 19 perusahaan dan 76 data.

Metode Analisis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis multivariat dengan menggunakan regresi berganda sebagai berikut:

$$R_{it} = \alpha + \beta_1 ROA_{t-1} + \beta_2 ROE_{t-1} + \beta_3 GPM_{t-1} + \beta_4 NPM_{t-1} + \beta_5 DER_{t-1} + e$$

Dimana:

- $R_i t$: Return Saham
- α : konstanta
- $\beta_1 - \beta_8$: koefisien regresi variabel independen
- ROA t-1 : Return On Assets
- ROE t-1 : Return on Equity
- GPM t-1 : Gross Profit margin
- NPM t-1 : Net Profit Margin
- DER t-1 : Debt to Equity Ratio
- e : kesalahan yang mempunyai nilai penghargaan sebesar 0

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 yakni sebesar 45 perusahaan. Sampel diseleksi dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data *cross sectional*, sehingga berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya, maka didapatkan sampel sebanyak 19 perusahaan, adapun penentuan sampel dapat dilihat dalam tabel 1

Tabel 1
Proses Purposive Sampling Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah Sampel
Perusahaan terdaftar pada indeks LQ-45 pada tahun 2013	45
Perusahaan yang tidak tergabung secara berturut-turut selama 4 tahun (2010-2013)	(19)
Perusahaan yang tidak menyediakan data yang akan digunakan sebagai variabel penelitian	(7)
Total Sampel	19

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas terdapat jumlah sampel sebesar 19 perusahaan yang terdapat dalam index LQ45.19 perusahaan yang terdiri dari 2 perusahaan sektor pertanian, 5 perusahaan sektor pertambangan, 1 perusahaan sektor aneka ragam, 4 perusahaan sektor manufaktur, 2 perusahaan sektor industri dasar dan kimia, 3 perusahaan sektor infrastruktur, 1 perusahaan sektor properti dan 1 perusahaan sektor perdagangan. Jumlah data yang diteliti dari 19 sampel pada tahun 2010-2013 adalah sejumlah 76 data.

Statistik Deskriptif

Tabel 2
Statistik Deskriptif variabel Penelitian

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RETURN	76	-72,87	150,00	12,4032	34,86353
ROA	76	-8,37	71,51	15,7209	11,16562
ROE	76	-156,97	125,81	25,3374	31,54795
GPM	76	15,18	63,45	36,8196	12,30660
NPM	76	-18,50	36,31	17,5722	9,60291
DER	76	,05	21,68	1,3161	3,16260
Valid N (listwise)	76				



Sumber : data yang diolah

Keterangan :

- Return :Tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya.
- ROA :*Return on Asset* adalah tukuran seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari seluruh kekayaan (aktiva) yang dimiliki perusahaan.
- ROE :*Return on Equity* adalah ukuran kinerja perusahaan ditinjau dari segi profitabilitasnya.
- GPM :*Gross Profit Margin* adalah persentase laba kotordibandingkan dengan sales
- NPM :*Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba setelah pajak (EAT) dengan penjualan
- DER :*Deb to Equity Ratio* adalah untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total *shareholders' equity* yang dimiliki perusahaan

Penjelasan deskripsi statistik variabel berdasarkan informasi tabel 4.2, jumlah sampel adalah 76 (N). Nilai terkecil *return* adalah -72,87 merupakan nilai dari perusahaan Bumi Resources Tbk dan nilai terbesarnya adalah 150,00 merupakan nilai dari perusahaan Kalbe Farma Tbk. Nilai rata-ratanya atau mean adalah 12,4032 dengan deviasi standar adalah 34,86353. Dari tabel diatas didapatkan nilai terkecil *return on asset* (ROA) adalah -8,37 merupakan nilai dari perusahaan Bumi Resources Tbk dan nilai terbesarnya adalah 71,51 merupakan nilai dari perusahaan Unilever Indonesia Tbk. Nilai rata-rata atau mean adalah 15,7209 dengan deviasi standar adalah 11,16562. Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai terkecil *return on equity* (ROE) adalah -156,97 merupakan nilai dari perusahaan Bumi Resources Tbk dan nilai tertinggi adalah 125,81 merupakan nilai dari perusahaan Unilever Indonesia Tbk. Nilai rata-rata adalah 25,3374 dengan deviasi standar adalah 31,54795. Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai terkecil *Gross profit margin* (GPM) adalah 15,18 merupakan nilai dari perusahaan United Tractors Tbk, dan nilai tertinggi adalah 63,45 merupakan nilai dari perusahaan Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Nilai rata-rata adalah 36,8196 dengan deviasi standar adalah 12,30660. Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai terkecil *net profit margin* (NPM) adalah -18,50 merupakan nilai dari perusahaan Bumi Resources Tbk dan nilai tertingginya adalah 36,31 merupakan nilai dari perusahaan Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Nilai rata-rata adalah 17,5722 dengan deviasi standar adalah 9,60291. Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai terkecil *deb to equity ratio* (DER) adalah ,05 merupakan nilai dari perusahaan Indocement Tunggul Prakasa Tbk, dengan nilai tertingginya adalah 21,68 merupakan nilai dari perusahaan Bumi Resources Tbk. Nilai rata-ratanya adalah 1,3161 dengan deviasi standar adalah 3,16260.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial pada dapat dilihat bahwa variabel- variabel independen tersebut memiliki tingkat signifikansi kurang dari 5% dan 1%, hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan berpengaruh positif terhadap *Return* saham yang terlihat pada tabel 3. Hipotesis 1 menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif *return on asset* terhadap *return*. Pada tabel 3 probabilitas signifikansi untuk ROA sebesar 0,029 atau dibawah 0,05 dan arah koefisien yang positif, maka menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif terhadap *return* dan signifikan pada level 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi ROA maka akan semakin tinggi tingkat *return*. Penelitian ini mendukung penelitian dari Pasaribu (2008) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham. Rita (2004) dalam Nurrohman 2013 menunjukkan bahwa ROA positif dengan *return* saham. Nur Chozaemah (2004) ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara Catur wulandari (2005) menunjukkan bukti bahwa ROA secara signifikan berpengaruh terhadap *return* saham di pasar sekunder. Minar Simanungkalit (2009) hasil serempak (uji F) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini sesuai dengan hipotesis 1 bahwa, *Return on Asset* memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.

Tabel 3

Ringkasan Hasil statistik

Variabel	Koefisien B	Signifikansi	Kesimpulan
ROA	0,833	0.029	Berpengaruh positif dan signifikan
ROE	0,275	0,045	Berpengaruh positif dan signifikan
GPM	1,008	0,021	Berpengaruh positif dan signifikan
NPM	1,544	0,024	Berpengaruh positif dan signifikan
DER	4,999	0,007	Berpengaruh positif dan signifikan

Sumber : data sekunder yang diolah

Hipotesis 2 menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif *return on equity* terhadap *return*. Pada tabel 3 probabilitas signifikansi untuk ROE sebesar 0,045 atau dibawah 0,05 dan arah koefisien yang positif, maka menunjukkan bahwa variabel ROE berpengaruh positif terhadap *return* dan signifikan pada level 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi ROE maka akan semakin tinggi tingkat *return*. Hal ini terbukti bahwa semakin tinggi tingkat ROE akan menghasilkan tingkat *return* yang tinggi dalam laporan keuangan. Penelitian ini mendukung penelitian dari Catur wulandari (2005) dan Albed Eko Limbong (2006) mendukung teori dimana ROE secara signifikan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil ini sesuai dengan hipotesis 2 bahwa, *Return on Equity* memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham

Hipotesis 3 menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif *gross profit margin* terhadap *return*. Pada tabel 3 probabilitas signifikansi untuk GPM sebesar 0,021 atau dibawah 0,05 dan arah koefisien yang positif, maka menunjukkan bahwa variabel GPM berpengaruh positif terhadap *return* dan signifikan pada level 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi GPM maka akan semakin tinggi tingkat *return*. Hal ini terbukti bahwa semakin tinggi tingkat GPM akan menghasilkan tingkat *return* yang tinggi dalam laporan keuangan. Penelitian ini mendukung penelitian Hasil penelitian dari Megawati yenni (2004) menunjukkan bahwa GPM berpengaruh positif terhadap *return* saham. Penelitian oleh Sri Wahyuningsih (2007) dengan Analisis Pengaruh Investasi terhadap Return Saham Perusahaan yang Tergabung dalam LQ 45 Di BEJ Tahun 2004 menemukan bahwa GPM merupakan variabel yang berpengaruh terhadap *return* saham. Catur wulandari (2005) imron rosyadi (2002) masing-masing menunjukkan bahwa GPM hubungan yang positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini sesuai dengan hipotesis 3 bahwa, *Gross Profit Margin* memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.

Hipotesis 4 menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif *net profit margin* terhadap *return*. Pada tabel 3 probabilitas signifikansi untuk NPM sebesar 0,024 atau dibawah 0,05 dan arah koefisien yang positif, maka menunjukkan bahwa variabel NPM berpengaruh positif terhadap *return* dan signifikan pada level 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi NPM maka akan semakin tinggi tingkat *retrn*. Hal ini terbukti bahwa semakin tinggi tingkat NPM akan menghasilkan tingkat *return* yang tinggi dalam laporan keuangan. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hebble Annette. (2005) yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh terhadap *return* saham. Gulnur Maragdoglu (2008) hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Hasil ini sesuai dengan hipotesis 4 bahwa, *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham

Hipotesis 5 menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif *deb to equity* terhadap *return*. Pada tabel 3 probabilitas signifikansi untuk DER sebesar 0,007 atau dibawah 0,01 dan arah koefisien yang positif, maka menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh positif terhadap *return*

dan signifikan pada level 0,01. Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi DER maka akan semakin tinggi tingkat *return*. Hal ini terbukti bahwa semakin tinggi tingkat DER akan menghasilkan tingkat *return* yang tinggi dalam laporan keuangan. Penelitian ini mendukung penelitian dari Bukti empiris yang menunjukkan bahwa DER mempunyai pengaruh positif berasal dari penelitian Yeye Susilowati. (2011) yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Imron Rosyadi (2002), dan Fransisca dan Hasan Sakti Siregar (2008) menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini sesuai dengan hipotesis 5 bahwa, *Debt to Equity* memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham

KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah peneliti paparkan terhadap data penelitian yang telah terkumpul yang kemudian di olah, mengenai pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *return* saham LQ45 yang menjadi objek penelitian, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada identifikasi masalah yang menjadi acuan dasar dari maksud dan tujuan penelitian ini, antara lain :

Return On Assets (ROA), *Return On Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan analisis korelasi. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai koefisien korelasi yang positif yaitu sebesar 0,736. Nilai korelasi positif berarti bahwa *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* LQ45 meningkat, maka *return* saham LQ45 juga ikut meningkat. Sedangkan berdasarkan nilai interpretasi koefisien korelasi, nilai 0,541 atau 54,1 % menunjukkan tingkat pengaruh positif antara *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dengan *return* saham LQ45.

Meskipun penelitian ini telah dirancang dengan sebaik-baiknya, namun masih banyak keterbatasan seperti berikut : *pertama* keterbatasan dalam mengambil jumlah perusahaan yang digunakan sebagai sampel, penelitian ini hanya menggunakan 19 perusahaan dari 45 perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45, sehingga memungkinkan ketidakakuratan hasil. *Kedua* keterbatasan dalam menggunakan sektor industri yang digunakan menjadi sampel, peneliti hanya menggunakan 8 sektor dari 13 sektor yang terdapat di BEI, sehingga tidak mampu menggambarkan fluktuasi perubahan data penelitian.

Adapun saran-saran yang peneliti ajukan berdasarkan keterbatasan, untuk dapat dijadikan masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu bagi penelitian selanjutnya adalah *pertama* untuk menambahkan jumlah sampel yang diteliti, karena mungkin dengan penambahan jumlah sampel penelitian dapat memberikan hasil yang lebih akurat. *Keuda* untuk menambah sektor industri dan melengkapinya dalam penelitian, karena mungkin dengan penambahan sektor dapat menggambarkan fluktuasi perubahan data penelitian

REFERENSI

- Aang Faridl .Z .2003. Analisis pengaruh EPS,PER,ROE terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEJ tahun 2002-2005
- Abdul Hakim. 2001. *Statistik Deskriptif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Ekonisiasi UII Jogjakarta
- Agnes Sawir. 2005. *Analisis Kinerja dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Agus. 2005. Validitas Penggunaan CAPM di dalam Memprediksi Return Saham di BEJ dengan Data Tiga Tahunan. www.ekofeum.or.id



- Agustin. 2002. "Pengaruh Beberapa Rasio Keuangan dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham". www.ekofeum.or.id
- Akhmad firdaus.2013. Pengaruh rasio likuiditas, rasio aktivitas rasio profitabilitas, dan rasio pasar terhadap harga saham syariah pada industri barang konsumsi yang terdaftar di daftar efek syariah pada tahun 2008-2011. Skripsi . universitas islamnegeri sunan kalijaga. Yogyakarta
- Albed Eko Limbang. 2006. *Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Tingkat Keuntungan Saham Perbankan di BEJ*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Medan
- Ambrose. 2009. "Secured Debt and Corporate Performance Evidence FEITs". *The Pennsy Luania State University, National University of Singapore*.
- Angraini Fr. Reni. Retno .2011. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta). Simposium nasional akuntansi. Padang
- Anthony dan Govindarajan (2002) *Accounting Theory*. Mcraw hill internasional edision.
- Ary Setyadi. 2013. Bahasa indonesia dalam karya ilmiah. Fakultas ilmu budaya. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPEE UGM, Yogyakarta.
- Brigham, E.F., Houston, J.F. 2001 *Fundamentals of Financial Management*. Ninth Edition. Harcourt.
- Cahyaningrum Ndaru Hesti.2010. Analisis Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba. Skripsi. Program Sarjana Universitas Diponegoro
- Catur Wulandari. 2005. *Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental terhadap Perubahan Harga Saham di BEJ*. Tesis. FE UMM.
- Dimas 2011. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Retrun Saham (Studi Kasus Terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Bei Periode 2006 - 2010). Artikel. Indonesia
- Dwi Raharjo.2004.Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin* Terhadap perubahan laba
- Dyna Seng dan H.R. Jason. 2012. *Fundamental Analysis and the Prediction of Earnings*. Vol . 7 No 3
- Eddy Sutjipto. 2007. Pengaruh Beta, DER, EAT Dan EPS Terhadap Return Saham Pada Sektor Properti Di BEJ Tahun 2004-2006
- Fatma Khotimatul Khusna .2009. Analisis pengaruh Variabel Fundamental terhadap harga saham perusahaan tambang(studi pada BEI)
- Fransisca dan Hasan Sakti Siregar. 2006. "Pengaruh Faktor Internal Bank terhadap Volume Kredit Bank Yang Go Public Di Indonesia". *Jurnal Akuntansi* 6 USU.
- Gulnur Maragdoglu. 2008. "An Empirical Tes on Leverage and Stock Return". *Cash Business School. London International Jurnal*.
- Hebble Annette. 2005. "Corporate Governance and Firm Characteristic", *Journal of Business of Economics*, Universitas of St Thomas.
- Hendriksen dan van Breda (1991) *Accounting Theory* fifth edition. Mcraw hill internasional edision. Singapore.



- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Imron Rosyadi. 2002. "Keterkaitan Kinerja Keuangan dengan Harga Saham". *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol.1, No. 1.
- Ina Rinati. 2012. Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Return On Assets (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks Lq45. Universitas Gunadarma. Depok.
- Jogiyanto. 1998. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPEE UGM: Yogyakarta.
- Manifur Rosidah. 2005. ROA,ROE Terhadap harga saham(studi pada saham yang listing di Bursa Efek Jakarta th 2000-2004)
- Marwata. 2001. "Hubungan Antara Karakteristik Perusahaan dan Kualitas Ungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik di Indonesia". *Makalah dipresentasikan dalam Simposium Nasional Akuntansi IV*, 2001.
- Megawati Yenny.2004. *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistemik Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Jakarta*. Universitas Katolik Soegijapranata.Semarang
- Minar Simanungkalit. 2009. *Pengaruh Profitabilitas dan Rasio Leverage Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Terbuka di Indonesia*. Tesis. USU. Medan.
- Noer Sasongko dan Nila Wulandari. 2006. Pengaruh EVA Dan Rasio-Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi*, Vol 19. Hal 64-79.
- Nur Chozaemah. 2004. *Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental terhadap Perubahan Harga Saham (Studi pada Perusahaan Barang dan Konsumsi yang Go Public Di BEJ)*. Tesis. UMM.
- Pasaribu Fernando.2008. *Pengaruh Analisa Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Go Public Di Indonesia*. STIE. Jakarta.
- Recthmawan Dwipayana. 2007. *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham pada Sektor Perbankan di BEJ Periode Tahun 2003-2006*. Tesis. UNDIP. Semarang
- Rita Kusumawati. 2004. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap *return* Saham Kasus pada Perusahaan Manufaktur Di BEJ Periode 1998-2001. *Jurnal Analisis Bisnis dan Ekonomi*, Vol 2. Hal 69-83.
- Retno Miliasih. 2006. "Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Perubahan Harga Saham". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol.13 No. 1, Maret 2006:I-20.
- Ryan Novitasari.2013. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012
- Sri Wahyuningsih. 2007. *Analisis Pengaruh Investasi terhadap Return Saham Perusahaan yang Tergabung dalam LQ 45 Di BEJ Tahun 2004*. Tesis. UMM.
- Sunarto. 2001. "Pengaruh Rasio *Profitabilitas* dan *Leverage* Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEJ". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.
- Tanni.k dan Bany khaled.M.H.H. 2011. The effect of financial ratios, firm size and cash flowsFrom operating activities on earnings per share: (an Applied study: on jordanian industrial sector). Jordan



Widyani Anik dan .2010. Pengaruh ROA, EPS, *Current Rasio*, DER, dan Inflasi terhadap *Retrun Saham*.

[www.idx.co.id// publikasi/laporan Indek LQ45/tahun2010-2013](http://www.idx.co.id//publikasi/laporan%20Indek%20LQ45/tahun2010-2013).

Yeye Susilowati. 2011. *Pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap return saham*. Disertasi. Program Doktor Ilmu Ekonomi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Yunnita Nur Anisa . 2003. Analisis DPR,EG,FLV terhadap PER dalam penilaian saham studi pada BEJ tahun 2000-2003